BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan mengambil judul Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan solvabilitas terhadap perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi peneliti adalah sebagai berikut:

2.1.1 Hantono (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio hutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini ialah Profitabilitas, sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current ratio* dan *debt to ratio*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini Dari 16 perusahaan yang terdaftar, dipilih 10 perusahaan. Sampling yang digunakan pada peneliti ini menggunkan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

a. Variabel independen yang digunakan adalah pengaruh current ratio pada

perusahaan.

b. Teknik analisa data yang digunakan yaitu regresi berganda dan metode sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

a. Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang adalah tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2009-2013.

2.1.2 Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap profitabilitas serta pengaruh ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap CSR. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini ialah Profitabilitas dan CSR, sedangkan variabel independen yang digunakan ialah ukuran perusahaan dan sorvabilitas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling.*

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan solvabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

a) Variabel independen yang digunakan adalah solvabilitas

b) Teknik analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda

c) Sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a) Periode penelitian sekarang adalah tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2011-2013.

b) Variabel independen terdahulu menggunakan ukuran perusahaan sedangkan peneliti sekarang tidak ada.

2.1.3 Dominica Dian Alicia (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, dan rasio kas terhadap prfitabilitas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini ialah Profitabilitas, sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah likuiditas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 6 perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sampling yang digunakan pada peneliti ini menggunkan *purposive sampling* .Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *Quick Ratio* dan Rasio Kas berpengaruh tidak positif terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

d) Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas

e) Teknis analisisa yang digunakan adalah analisis regeresi berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

a) Jenis sampel penelitian sekarang adalah menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri Food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
b) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang adalah tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2011-2015.

2.1.4 Linda Sulistiana (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini ialah Profitabilitas, sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunkan pada penelitian ini ialah 9 Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI . *Sampling* yang dengan menggunkan metode *purposive sampling.*

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa likuiditas (QR) berpengaruh negatif tidak dan signifikan terhadap profitabilitas, Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan Aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a) Variabel bebas yang digunakan adalah likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas.

b) Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c) Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda

d) Sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a) Periode penelitian sekarang adalah tahun 2016-2020, sedangkan pada periode penelitian terdahulu adalah tahun 2015-2019.

2.1.5 Manullang, Togatoop, Purba, Manik, Simorangkir, dan Lase (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang, *debt to equity ratio, current ratio* terhadap profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas, sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah pengaruh perputaran piutang*, debt to equity ratio, current ratio*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan perusahaan industri dasar dan manufaktur kimia yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menyatakan secara parsial perputaran piutang dan *Debt equit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan *current ratio* berpengaruh postif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a) Variabel bebas yang digunakan adalah pengaruh *current ratio*.

b) Teknik analisa yaitu adalah regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan jenis sampel yang terdahulu menggunakan perusahaan industri dasar dan manufaktur kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang adalah tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2016-2018.

2.1.6 Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang, debt to equity ratio, current ratio terhadap profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas, sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah perputaran piutang, debt to equity ratio, current ratio. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menyatakan secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a) Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas dan aktivitas.
b) Teknik analisa yaitu adalah regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

a) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang adalah tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2014-2018.
b) Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen modal kerja, sedangkan penelitan sekarang tidak menggunakan.

2.1.7 Arif Mahfud Sodiq dan Astri Fitria (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas, sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menyatakan secara parsial perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan tidak

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a) Variabel independen yang digunakan adalah perputaran piutang.
b) Teknik analisa yaitu adalah regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

a) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang adalah tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2010-2013.
b) Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan, sedangkan penelitan sekarang tidak menggunakan.

Tabel 2.1
Ringkasan Peneltian Terdahulu Dan Sekarang

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Hantono (2015)	Untuk menganalisis current ratio dan debt to equity ratio	DV : Profitabilitas IV : *Current ratio* Dan *Debt to equity* Ratio.	10 Perusahaan Sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar Di BEI	Regresi Linier Berganda	1.*Current ratio dan debt To ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Pada perusahaan Manufaktur sebsektor logam dan sejenisnya.
2.	Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya (2015)	Untuk menganalis pengaruh ukuran perusahaan dan terhadap profitabilitas.	DV : Profitabilitas IV : Ukuran perusahaan dan leverage	66 perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2013	Regresi Linier Berganda	1.Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2.*Debt to ratio* berpengaruh positif signifikan terdahap profitabilitas.
3.	Dominica Dian Alicia (2017)	Untuk menganalisis Likuiditas terhadap Profitabilitas	DV: Profitabilitas IV : Likuiditas.	6 Perusahaan sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI	Regresi Linier Berganda	1.*Current ratio* berpengaruh Positif dan signifikanTerhadap profitabilitas. 2.*Quick ratio* tidak berpengaruh Positif terhadap profitabilitas. 3.Rasio kas tidak berpengaruh positif Terhadap profitabilitas

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
4.	Linda sulistiana (2020)	Untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap Profitabilitas	DV : Profitabilitas IV : likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas	9 Perusahaan Property and Real estate di BEI Periode 2015-2019	Regresi Linier Berganda	1. *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Debt Equity ratio berpengaruh negatif siginifikan terhadap Profitabilitas. 3. *Total Asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Manullang, Togatorop, Purba, Manik,Simorangkir, Lase (2020)	Untuk menganalisis Pengaruh perputaran Piutang, *Debt Equity Ratio, Current Ratio* terhadap profitabilitas.	DV : Profitabilitas IV : perputaran piutang, *Debt Equity Ratio, dan Current Ratio.*	36 Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	Regresi Linier Berganda	1. Perputaran piutang Tidak berpengaruh profitabilitas 2. *Debt Equity ratio* bepengaruh terhadap Profitabilitas. 3. *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
6	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati (2015)	untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang, debt to equity ratio, current ratio terhadap profitabilitas	DV : Profitabilitas IV: perputaran piutang, *debt to equity ratio*, *current ratio*	10 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	1. Modal kerja, Aktivitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2. likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
7	Arif Mahfud Sodiq dan Astri Fitria (2015)	Untuk menganalisis pengaruh perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas	DV : Profitabilitas IV: perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan	10 Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	1. perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. perputaran aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber : Hantono (2015); Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya (2015); Dominica Dian Alicia (2017); Linda sulistiana (2020); Manullang, Togatorop, Purba, Manik,Simorangkir, Lase (2020), Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati (2015), Arif Mahfud Sodiq dan Astri Fitria (2015).

2.2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam penelitian. Konsep dasar pada penelitian ini mengenai profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Disamping ini yang dimaksuskan tidak hanya untuk mengetahui kemampuan suatu perushaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu, tetapi juga untuk mengukur efektifitas manajemen dalam menjalankan suatu perusahaan (Alicia, 2017). Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan yang asset merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset Hery (2015;228). Semakin besar ROA, maka semakin efisien dan efetivitas mencari profit. Salah satu pengukuran profitabilitas adalah menggunakan Return on asset, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan berdasarkan aset tertentu. Terdapat beberapa cara untuk mengukur profitabilitas dengan rumus sebagai berikut :

a. *Return On Assets* (ROA)

Return on dalam penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba yang

lebih besar. Rumus perhitungan *return on asset* (ROA) sebagai berikut :

$$return\ on\ asset\ (ROA) = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset} \quad \textbf{....(1)}$$

b. ROE (*Return on Equity*)

Return on Equity merupakan rasio yang digunkan untuk mengukur seberapa berhasilnya suatu perushaan dalam menghasilkan kenutungan bagi para pemegang sahamnya Hery (2015:230). Semakin tinggi ROE maka semakin efektif perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi investor yang menanamkan modalnya di perusahaan. Artinya, posisi pemilik perushaan semakin kuat. Rumus perhitungan *return on Equity* (ROE) sebagai berikut:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Equitas} \quad \textbf{....(2)}$$

c. GPM (*Gross Profit Margin*)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur besarnya laba kotor atas penjulan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhdap penjulan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai pengurangan antara penjulan bersih dengan harga pokok penjulan Hery (2015:231). Rumus perhitungan *gross Profit Margin* (GPM) sebagai berikut :

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ kotor}{Penjualan\ bersih} \quad \textbf{....(3)}$$

d. NPM (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin dalah rasio yang mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih selama periode tertentu. NPM digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah penjualan rupiah Hery (2015:235). *Net*

Profit Margin (NPM) sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan\ bersih} \quad \textbf{....(4)}$$

Pengukuran Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan Return on Asset (ROA). Alasan memilih ROA sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunkan untuk mengukur kemampuan manajemen perushaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin tingi ROA, semakin tingga pula tingkan keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik juga posisi perusahaan tersebut dan segi penggunaan aset.

2.2.2 Teori Trade-Off (Trade Off Theory)

Trade-off theory menyatakan bahwa setiap keputusan perusahaan untuk menggunakan hutang didasarkan pada keseimbangan antara manfaat hutang, yaitu penghematan pajak dan biaya hutang atau kesulitan keuangan (Sudana, 2011:153). Tingkat utang yang optimal dicapai ketika penghematan pajak sama dengan biaya marjinal utang atau biaya pembiayaan melalui utang. Teori ini mengasumsikan bahwa penggunaan hutang menciptakan manfaat pajak, sehingga bisnis menggunakan hutang sampai batas tertentu untuk memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, berdasarkan teori ini, perusahaan berusaha untuk mempertahankan struktur modal target selama memberikan keuntungan, dengan tujuan memaksimalkan keuntungan. Persentase utang dapat ditingkatkan jika imbal hasil yang dihasilkan lebih besar. Namun, jika pengorbanan dari penggunaan utang lebih besar, utang tidak boleh ditambah.

Menggunakan utang dapat meningkatkan laba karena utang meningkatkan biaya bunga yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak,

memungkinkan perusahaan membayar lebih sedikit atau menghemat pajak. Ini adalah manfaat terbesar dari pembiayaan utang. Namun penggunaan utang juga mengurangi keuntungan akibat dampak biaya kebangkrutan, serta meningkatnya biaya bunga akibat utang. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang akan dapat meningkatkan profitabilitas, tetapi hanya sampai batas tertentu. Jika hutang melebihi titik ini, hutang sebenarnya dapat mengurangi profitabilitas karena manfaat menggunakan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya.

2.2.3 Likuiditas

Rasio Likuiditas menurut Hanafi dan Halim (2016:75) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melihat aktiva lancar dengan utangnya. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Likuiditas sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan kreditur dalam bisnis tentang kemampuan bisnis untuk memenuhi komitmen jatuh tempo. Tingkat likuiditas ini selalu menjadi perhatian utama bagi analis laporan keuangan, apakah suatu perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo (Alicia, 2017). Terdapat beberapa cara untuk mengukur rasio likuiditas sebagai berikut :

a. Current Ratio

Menurut Hanafi dan Halim (2016:75) menyatakan bahwa current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rumus perhitungan current ratio adalah sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \text{ x } 100\% \qquad ....(1)$$

b. Quick Ratio

Menurut Hanafi dan Halim (2016:75) Rasio cepat (quick ratio) adalah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancarnya . Rasio ini, total persediaan (inventory) harus dikeluarkan sebagai bagian dari aset lancar, karena persediaan adalah bagian aset lancar yang paling tidak likuid. Rumus perhitungan Quick ratio adalah sebagai berikut:

$$Quick\ ratio = \frac{Aktiva\ lancar - persediaan}{Utang\ lancar} \text{ x } 100\% \qquad ....(2)$$

c. Cash Ratio

Menurut Kasmir (2019:138) Rasio kas (Cash Ratio) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur ketersediaan kas. Penyediaan uang tunai dapat ditunjukan dengan tersedianya uang tunai atau setara kas seperti giro atau tabungan di bank. Rumus perhitungan Cash ratio sebagai berikut :

$$Cash\ Ratio = \frac{kas + Bank}{Current\ Liablies} \text{ x } 100\% \qquad ....(3)$$

Pengukuran Likuiditas pada penelitian ini adalah menggunakan current ratio. Alasan peneliti memilih current ratio sebesar adalah rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva lancar suatu perusahaan digunakan untuk melunasi kewajiban lancarnya dalam waktu maksimal 1 tahun.

2.2.4 Aktivitas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:76) Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas penggunaan aset dengan menentukan berapa tingkat aktivitas aset. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi

dalam penggunaan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya). Semakin tinggi rasionya maka semakin efisien perusahaan tersebut menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Menurut Hanafi dan Halim (2016:75) Terdapat beberapa cara untuk mengukur rasio aktivitas dengan rumus sebagai berikut:

a. Rata-rata umur piutang

Rata-rata umur piutang dengan mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk membayar piutang (dikonversi menjadi kas). Semakin panjang rata-rata piutang, semakin besar jumlah yang tergabung dalam piutang. Perputaran piutang merupakan rasio yang mengukur berapa lama penagihan piutang selama saru periose atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang selama satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini semakin baik bagi perushaan. Terdapat dua tahap perhitungan rata-rata umur piutang sebagai berikut:

$$Perputaran\ Piutang = \frac{Penjualan}{Piutang} \textbf{ x 1 kali} \qquad \textbf{....(1)}$$

$$Rata - rata\ umur\ Piutang = \frac{365}{Perputaran\ Piutang} \qquad \textbf{....(2)}$$

b. Perputaran persediaan

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang diinvestasikan dalam persediaan selama periode tertentu. Rumus perhitungan Perputaran persediaan sebagai berikut :

$$Perputaran\ Persediaan = \frac{Harga\ pokok\ penjualan}{Persediaan}$$ **x 1 kali ....(3)**

c. Perputaran Aktiva Tetap

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan didasarkan pada aset modalnya, dan mengukur efisiensi penggunaan aset tersebut. Kunci untuk menemukan rasio ini adalah membandingkan penjualan bersih selama periode waktu tertentu dengan total aset tetap. Rumus perhitungan perputaran aktiva tetap sebagai berikut :

$$Perputaran\ Aktiva\ tetap = \frac{Penjualan}{Aktiva\ Tetap}$$ **x 1 kali ....(4)**

d. *Total Assets Turnover* (TATO)

Total assets turnover merupakan rasio yang mengukur kemampuan penjualan berdasarkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio tinggi menunjukkan efisiensi manajemen yang baik. Sebaliknya, jika rasio rendah, maka strategi perusahaan harus dipertimbangkan kembali. Rumus perhitungan *total assets turnover* adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{penjualan}{total\ aktiva}$$ **x 1 kali 5**

Pengukuran Aktivitas pada penelitian ini adalah menggunakan *Total Asset Turnover* .

2.2.5 Solvabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:79) rasio solvabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan menutupi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini bisa melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh

utang atau pihak eksternal menggunakan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Tingginya tingkat Solvabilitas dapat meningkatkan risiko kerugian perusahaan, karena utang yang terlalu berlebihan dapat menjadi ancaman bagi perusahaan, terutama jika perusahaan tersebut tidak mampu mengatasi beban hutangnya. Menurut Hanafi dan Halim (2016:79) Terdapat beberapa cara untuk mengukur rasio solvabilitas dengan rumus sebagai berikut:

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio adalah rasio utang yang mengukur perbandingan antara total utang (kewajiban) dengan total asetnya. Jika rasionya besar akan mempersulit perusahaan untuk mendapatkan penambahan kredit, karena pendanaan dengan utang semakin banyak dikhawatirkan perusahaan tidak akan mampu menutupi kewajibannya dengan asetnya. Demikian pula apabila rasionya rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Rumus yang digunakan yaitu :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Aset} \quad \textbf{....(1)}$$

b. *Debt to Equity ratio* (DER)

Debt to Equity ratio dikenal sebagai rasio yang menganalisis perbandingan utang perusahaan, yang merupakan hasil perbandingan total utang dibagi dengan total aset. DER digunakan mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. *Debt to Equity ratio* mempunyai dampak yang tidak baik, karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar dan hal ini menunjukkan laba/keuntungan akan berkurang. Rumus yang digunakan yaitu :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \quad \textbf{....(2)}$$

c. Time Interest Earned Ratio (TIE)

Time Interest Earned Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap bunga. asio yang tinggi menunjukkan situasi yang "aman" (menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan terlalu rendah). . Rumus yang digunakan yaitu:

$$TIE = \frac{Laba\ sebelum\ bungan\ dan\ pajak\ (EBIT)}{Bunga} \quad \textbf{....(3)}$$

Pengukuran Solvabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan *Debt to Equity ratio* (DER).

2.3. <u>Hubungan Antar Variabel</u>

2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, jika likuiditas perusahaan tinggi maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Likuditas juga dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, karena likuiditas yang tinggi menunjukan kemampuan perusahaan dalam mengahasilkan keuntungan rendah, hal tersebut terjadi karena tingkat likuiditas yang tinggi dapat mengakibatkan dana yang tidak terpakai yang justru dapat mengakibatkan terhambatnya operasional perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian dari Alicia (2017) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Hantono dan Sulistiana membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.3.2 Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang menunjukan tingkat efesiensi dalam menggunakan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari berbagai aktivitas perushaan melalui serangkaian kebijakan dan keputusan perusahaan yang dibuat selama periode waktu tertentu. Semakin besar aktiva maka semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan, artinya besarnya aktiva menunjukkan nilai penjualannya juga meningkat dan harapan memperoleh keuntungan perusahaan juga meningkat (Rahmah, Cipta, dan Yudiatmaja 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Linda Sulistiana (2020) menyatakan bahwa Asset Turnover memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.3.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Solvabilitas adalah menunjukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan didanai oleh utang atau pihak eksternal menggunakan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Tingginya solvabilitas perusahaan maka keuntungan profitabilitas perusahan juga akan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa tingkat hutang

dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan karena utang dapat dikelola dengan baik sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang besar.

Solvabilitas juga dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya ketika utang perusahaan semakin tinggi maka keutungan yang diperoleh perusahaan akan menurun, Karena perusahaan dibiayai dengan tingkat hutang yang tinggi dan perusahaan tidak mampu mengelola uang dengan baik, hal ini berdampak pada tingginya pengeluaran perusahaan seperti pendapatan operasional, sehingga pendapatan akan turun karena harus menanggung beban berat yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Yadnya (2015) membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana (2020) membuktikan adanya pengaruh negatif dan siginifikan terhadap profitabilitas.

2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dikaitkan antara Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Aktivitas (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

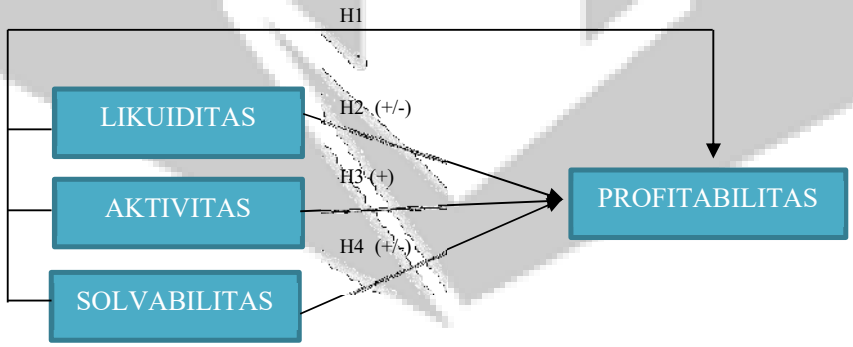

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1 : Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

H2 : Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif dan negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H3 : Aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H4 : Solvabilitas (DER) secara parsial berpengaruh positif dan negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.